

Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dan Intensitas Penggunaan Media Social Tiktok Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja

Oleh:

Evelisa Dwi Iga Mawar

Dosen Pembimbing : Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Fase remaja merupakan usaha individu mengembangkan pemikiran yang kuat mengenai dirinya atau jati diri, peran ketika berada didalam masyarakat, sehingga di masa yang akan datang remaja dapat menemukan jati dirinya dan melekat permanen. Remaja pada saat sekarang memiliki banyak kemungkinan dan memulai membangun identitas mereka sendiri berlandaskan yang sudah mereka eksplorasi. Di era yang sudah digital khususnya dengan adanya media sosial, remaja hampir setiap kali melakukan eksplorasi dan mengekspresi diri melalui media social. Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten.

Faktanya, generasi milenial tidak bisa jauh dari teknologi, dan hal ini semakin mengurangi penerimaan diri di kalangan remaja. Penerimaan diri merupakan suatu penilaian atau penghargaan terhadap diri sendiri baik penerimaan secara positif ataupun negative serta penerimaan akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki

Pendahuluan

Faktor dukungan sosial merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi penerimaan diri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa tingkat penerimaan diri individu berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, tingkat pendidikan, pola asuh, dan dukungan social.

Penggunaan media social sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap individu, tetapi akan menjadi masalah apabila intensitasnya terlalu tinggi atau bahkan dilakukan secara terus-menerus. Media social dapat mempengaruhi secara psikologis salah satunya adalah terjadi kurangnya penerimaan diri, karena arus teknologi di media social menawarkan banyak hal yang dilakukan untuk membuat remaja menirukan gaya idola atau orang lain bukan sesuai dirinya. Jadi, dalam hal ini remaja hanya berfokus kepada ekspektasi orang lain.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah ada hubungan antara dukungan social orang tua dengan penerimaan diri pada remaja di SMPN 3 Krian?
2. Apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media social tiktok dengan penerimaan diri pada remaja di SMPN 3 Krian?

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional

Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi SMPN 3 Krian kelas 7,8,9 sebanyak 1068. dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling serta menggunakan rumus Issac dan Michael taraf kesalahan 5% diperoleh sampel 265.

Pengukuran

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan skala psikologi : skala dukungan social orang tua, skala intensitas penggunaan media social tiktok dan skala penerimaan diri.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan software SPSS *for windows* versi 22 .

Hasil

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 265 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.40933230 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .037 |
| | Positive | .028 |
| | Negative | -.037 |
| Test Statistic | | .037 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil Uji Normalitas untuk data dukungan social orang tua, intensitas penggunaan media social tiktok, dan penerimaan diri dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil

Uji Linieritas

Uji linieritas dengan tujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil Uji Linieritas variabel dukungan social orang tua dan penerimaan diri diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0.002 < 0.05$. Adapun nilai pada kolom linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara dukungan social orang tua dengan penerimaan diri. Selanjutnya berdasarkan hasil Uji Linieritas variable intensitas penggunaan media social tiktok dan penerimaan diri diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0.011 < 0.05$. Adapun hasil pada linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara intensitas penggunaan media social tiktok dan penerimaan diri.

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Penerimaan Diri * Dukungan Sosial Orang Tua | Between Groups | (Combined) | 14762.259 | 60 | 246.038 | 6.451 | .000 |
| | | Linearity | 10773.369 | 1 | 10773.369 | 282.491 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 3988.891 | 59 | 67.608 | 1.773 | .002 |
| | Within Groups | | 7779.944 | 204 | 38.137 | | |
| Total | | 22542.204 | 264 | | | | |

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Penerimaan Diri * Intensitas Penggunaan Medsos | Between Groups | (Combined) | 8878.929 | 32 | 277.467 | 4.711 | .000 |
| | | Linearity | 5675.763 | 1 | 5675.763 | 96.373 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 3203.165 | 31 | 103.328 | 1.754 | .011 |
| | Within Groups | | 13663.275 | 232 | 58.893 | | |

Hasil

Correlations

| | | Dukungan Sosial Orang Tua | Intensitas Penggunaan Medsos | Penerimaan Diri |
|------------------------------|---------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|
| Dukungan Sosial Orang Tua | Pearson Correlation | 1 | -.467** | .691** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | N | 265 | 265 | 265 |
| Intensitas Penggunaan Medsos | Pearson Correlation | -.467** | 1 | -.502** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 |
| | N | 265 | 265 | 265 |
| Penerimaan Diri | Pearson Correlation | .691** | -.502** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 265 | 265 | 265 |

Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan social orang tua dengan penerimaan diri, serta hubungan intensitas penggunaan media social tiktok dengan penerimaan diri. Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang tertera pada tabel 5 dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* uji korelasi didapatkan nilai korelasi 0.691 dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu, ada hubungan antara dukungan social orang tua dengan penerimaan diri pada remaja di SMPN 3 Krian. Serta Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang tertera pada tabel 5 dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* uji korelasi didapatkan nilai korelasi -0.502 dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu, ada antara intensitas penggunaan media social tiktok dengan penerimaan diri remaja di SMPN 3 Krian.

Pembahasan

Penelitian ini menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara dukungan social orang tua dan intensitas penggunaan media social tiktok dengan penerimaan diri pada remaja di SMPN 3 Krian.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* hasil korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi pada skala dukungan social orang tua sebesar 0.691 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sedangkan pada variabel intensitas penggunaan media social tiktok - 0.502 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, artinya “ada hubungan antara dukungan social orang tua dengan penerimaan diri” dan “ada hubungan antara intensitas penggunaan media social tiktok dengan penerimaan diri”. Semakin tinggi dukungan social orang tua maka semakin tinggi penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah dukungan social orang tua maka semakin rendah penerimaan diri. Serta Semakin tinggi intensitas penggunaan medis social tiktok maka semakin rendah penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media social tiktok maka semakin tinggi penerimaan diri.

Pembahasan

Penerimaan diri merupakan hal penting yang seharusnya diterapkan pada setiap individu, karena dampak dari rendahnya penerimaan diri adalah individu kurang memiliki rasa percaya diri, kurang mampu menerima kondisi dirinya, rendah diri, memiliki rasa malu yang berlebihan pada diri sendiri sehingga membuatnya men.yendiri atau mengasingkan diri.

Dukungan sosial orang tua merupakan dukungan yang lebih mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu dan memberikan pertolongan kepada anaknya. Remaja yang tidak mendapat dukungan social serta tidak memiliki tempat untuk untuk meluapkan emosinya bisa berdampak pada mekanisme coping remaja tersebut, oleh karena itu keluarga atau lingkungan sangatlah penting. Dukungan social yang paling penting ialah orang tua atau keluarga karena semakin tinggi dukungan yang remaja dapatkan maka semakin tinggi penerimaan diri yang remaja rasakan.

Menggunakan media sosial dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan penurunan penerimaan diri, hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa semakin lama seseorang menggunakan media sosial, semakin stres dan kurang bahagia seseorang serta menyebabkan masalah seperti membandingkan hidup dengan teman dan orang lain, dan merasa tidak puas dengan hidupnya.

Pembahasan

Penerimaan diri merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang, karena apabila seseorang tidak mempunyai suatu penerimaan diri yang baik maka akan memiliki pengaruh kepada perkembangan dirinya dan hubungan interpersonal dengan orang lain serta penerimaan diri pun memiliki pengaruh pada kesehatan mental seseorang, dimana dengan penerimaan diri yang baik akan memiliki kesehatan mental yang baik

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Pada Santri Pondok Pesantren” dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan social keluarga dengan penerimaan diri pada santri pondok pesantren yaitu semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi juga penerimaan diri pada santri pondok pesantren.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Dampak Social Media Addiction Bagi *Self Acceptance* Remaja: Mindfulness Sebagai Upaya Meningkatkan *Self Acceptance*” dengan kesimpulan intensitas penggunaan media social pada remaja mengarah kepada kecanduan media social dan akan terus meningkat karena terjadinya perkembangan teknologi sehingga mereka berlarut – larut dalam penggunaan media social dan menampilkan diri mereka yang ideal bahkan memaksakan diri untuk menjadi seperti orang lain. hal tersebut tentu merujuk pada kurangnya penerimaan diri pada remaja sebagai dampak dari kecanduan media social

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan penerimaan diri remaja SMPN 3 Krian

Referensi

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Afrelia, N. D., & Khairat, M. (2022). Hubungan antara Intensitas Penggunaan Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja. *Jurnal Spirits*, 12(2), 62–71. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9579/2/Oksana Nursilvi Febriani P_HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9579/2/Oksana%20Nursilvi%20Febriani%20P_HUBUNGAN%20ANTARA%20INTENSITAS%20PENGGUNAAN.pdf)
- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100>
- Ambarwati, D. D. B. (2021). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja*. Universitas Sanata Dharma.
- Andini, A. P. (2017). *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Body Image Pada Remaja Putri Yang Aktif Melihat Video Tiktok*.
- Anugrahwati, K. L., & Wiraswati, A. A. K. S. (2020). Pentingnya Penerimaan Diri Bagi Remaja Panti Asuhan Islam. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 107–122. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art4>
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *CHANNEL Jurnal Komunikasi*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.12928/channel.v3i2.3270>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Dewi, C. M., Putri, A. S., Zamzam Nugraha, M. P., & Haq, A. H. B. (2020). Kepercayaan diri dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok di Masa Pandemi : Studi Korelasi. *FENOMENA*, 29(2), 18–24. <https://doi.org/10.30996/fn.v29i2.4653>
- Febriana, T. F., & Rahmasari, D. (2021). Gambaran Penerimaan Diri Korban Bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1–120.

Referensi

- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2022). Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Remaja Perempuan Pengguna Tiktok. *Penelitian Psikologi*, 9(4), 55–66.
- Fitri, E. A. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas Vii Smpn 3 Bandung Tulungagung*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020). Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives. *ATLANTIS PRESS*, 452(Aicosh), 196–199. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.044>
- Jannah, M. (2018). *Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jovinkho, A. R. (2022). *Hubungan Antara Intensitas Menonton Tiktok Dengan Tingkat Agresivitas Pada Remaja Awal (Studi Korelasi pada Siswa-Siswi SMA Pangudi Luhur Sedayu)*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kartikasari, Y. E. (2020). *Hubungan Body Image Dan Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Pada Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khairani, M., Selvi, A., & Sari, K. (2021). Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Penderita Pascastroke. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v6i12021.53-62>
- Meilana, M. S. (2021). Media Sosial Bagi Penerimaan Diri, Harga Diri Dan Kebahagiaan Remaja: Apakah Akan Merusak Atau Membangun? *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.33541/jsvol2iss1pp1>
- Natika, R. I. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Citra Diri*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Referensi

Noveri, Y. T., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Melakukan Perbandingan Sosial Pada Remaja. *Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 5(1), 86–93.

Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549–556. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4832>

Purnama, M. Z. W. (2016). Dukungan sosial dengan penerimaan diri pada penderita gagal ginjal. *Journal Psychology and Humanity*, 1973, 267–276. https://mpsi.umm.ac.id/files/file/267-276_muh_zefry.pdf

Putri, B. D., Armalita, R., Isrona, L., Maputra, Y., & Sastra, R. (2022). Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Student Well-Being Pada Siswa SMA di Kota Padang. *Jurnal Psibernetika*, 15(2), 102–109. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v15i2.3638>

Rahmawati, A. Y. (2019). *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad* (Vol. 8, Issue 5). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ramadhani, A. F., & Hariko, R. (2022). Subjective Well-Being siswa pengguna Tiktok berdasarkan perbedaan intensitas penggunaan. *Counseling&Humanities Review*, 2(1), 1–6.

Ratnasari, D., & Pribadi, H. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 1(2), 14–18. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v1i2.1159>

Refnadi, R., Marjohan, M., & Syukur, Y. (2021). Self-acceptance of high school students in Indonesia. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.29210/3003745000>

Referensi

- Sabela, V. (2020). *Dampak Social Media Addiction Bagi Self Acceptance Remaja : Mindfulness Sebagai Upaya Meningkatkan Self Acceptance*. Universitas Negeri Makassar.
- Santika Sari, D., Apriyanto, F., & Ulfa, M. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 3(1), 14–27. <https://mhjns.widyagamahusada.ac.id>
- Suherlan, R. (2022). *5 Media Sosial Yang Paling Populer 2022 Versi Appstore*. Kontan.Co.Id. <https://kiaton.kontan.co.id/news/5-media-sosial-yang-paling-populer-2022-versi-appstore>
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media* (1st ed.). PT Elex Media Komputindo.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Rk5JDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sulianta,+Feri.+\(2015\).+Keajaiban+Sosial+Media.+Jakarta:+PT+Elex+Media+Komputindo&ots=n4QvvqbSOF&sig=LQQS05lcf88Xl77N1TuHB-e3lrc&redir_esc=y#v=onepage&q=Sulianta%2C+Feri.+\(2015\).](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Rk5JDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sulianta,+Feri.+(2015).+Keajaiban+Sosial+Media.+Jakarta:+PT+Elex+Media+Komputindo&ots=n4QvvqbSOF&sig=LQQS05lcf88Xl77N1TuHB-e3lrc&redir_esc=y#v=onepage&q=Sulianta%2C+Feri.+(2015).)
- Tambunan, B., & Prasetya, B. E. A. (2022). Mindfulness Dan Penerimaan Diri Pada Anggota Komunitas Jogja Mindfulness Weekend. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 16(01), 01–12. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v16i01.1744>
- Tyas, P. A. (2021). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Self Acceptance Siswa Kelas Xi-1 Tata Busana Smk Negeri 3 Pematangsiantar*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wahyuningsih, Z., Mujidin, & Yuzarion. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Pada Santri Pondok Pesantren. *Psyche 165 Journal*, 14(02), 186–191. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.61>
- Waney, N. C., Kristinawati, W., & Setiawan, A. (2020). Mindfullnes Dan Penerimaan Diri Pada Remaja Di Era Digital. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(2), 73. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v22i2.969>

